

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif, dimana penelitian ini akan menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2010 : 55). Dalam jenis penelitian ini akan digunakan hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat, dimana ada *variable independent* (variabel yang mempengaruhi) dan *variable dependen* (variabel yang dipengaruhi). Metode ini akan digunakan untuk mengetahui pengaruh iklan BRI Syariah (*variable independent*) terhadap respon nasabah menggunakan pendekatan AIDAS (*variable dependent*).

B. Objek dan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah iklan produk Tabungan Haji BRI Syariah IB sedangkan subjeknya adalah anggota KBIH Aisyiyah Bantul yang pernah menonton iklan BRI Syariah di televisi, internet (Facebook, Twitter, Instagram, Youtube, Web) dan media cetak. KBIH Aisyiyah Bantul beralamat di gedung dakwah Jl. A.Yani No 31 Bantul, dengan tempat untuk latihan manasik hajinya bertepatan di tiga titik yaitu di banguntapan, Masjid SMA Muhiba, dan PRM Tamantirto Utara.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah anggota KBIH Aisyiyah Bantul dengan jumlah anggotanya 241 orang yang terdiri dari anggota yang siap berangkat dan anggota cadangan. Diharapkan anggota KBIH Aisyiyah Bantul yang pernah atau sedang melihat iklan produk tabungan haji BRI Syariah IB di televisi, internet (Facebook, Twitter, Instagram, Youtube, Web) maupun media cetak.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *sampling purposive* yaitu teknik pengambilan sampel dengan ketentuan tertentu (Sugiyono, 2014:130). Sampel pada penelitian ini adalah sebagian anggota KBIH Aisyiyah Bantul yang pernah atau sedang menonton iklan dengan kriteria nasabah bank BRI Syariah yang menggunakan tabungan haji BRI Syariah IB. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini adalah menggunakan penyebaran kuesioner untuk mengetahui jumlah sampel berdasarkan kriteria. Dari hasil penyebaran kuesioner didapati sebanyak 67 responden yang menggunakan produk Tabungan Haji BRI Syariah IB.

D. Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan di tiga tempat yang berbeda, waktu pelaksanaan penelitian dimulai dengan observasi dan wawancara seputar KBIH Aisyiyah dengan para pengurus KBIH Aisyiyah Bantul. Observasi

dimulai sejak tanggal 9 April 2016, sedangkan penelitian ini dilakukan mulai tanggal 28 Mei – 5 Juni 2016.

E. Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu sumber data yang didapat secara langsung dari data asli (Sugiyono, 2010: 193). Data langsung disini adalah data yang diperoleh dari daftar pertanyaan yang disebar dan diisi oleh responden penelitian yaitu anggota KBIH Aisyiyah Bantul khususnya di Tamantirta Utara (Kasihah).

Selain itu juga dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data dari studi literature berupa referensi-referensi yang relevan dengan topik yang dibahas dan yang disajikan oleh pihak pengumpul data primer maupun oleh pihak lain (Hussein 2010: 130). Data sekunder dalam penelitian ini adalah : wawancara, studi pustaka, penelusuran melalui buku, jurnal, internet, dan dari sumber lainnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang akan digunakan dalam pengumpulan data primer ini adalah metode kuesioner atau angket yang akan disusun secara terstruktur dan diberikan kepada responden (Anggota KBIH Aisyiyah Bantul). Kuesioner merupakan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2010: 199).

Jawaban responden yang bersifat kualitatif akan dikuantitatifkan dengan menggunakan skala *Likert* yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang

fenomena sosial (Sugiono, 2010: 132). Jawaban atas item kuesioner mempunyai gradasi dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju dengan skor dari 1 sampai 4 :

1. Sangat Setuju dengan skor 4
2. Setuju dengan skor 3
3. Tidak Setuju dengan skor 2
4. Sangat Tidak Setuju dengan skor 1

G. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *variable independent* (X) dan *variable dependent* (Y).

1. Variabel Independent / Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variable dependent* (terikat), dalam Sugiyono (2010: 59). Dalam penelitian ini variabel bebasnya (X) adalah Iklan Produk Tabungan Haji BRI Syariah IB. Mengacu kepada pernyataan Kotler bahwa perumusan iklan akan memerlukan empat masalah, yaitu :

a. Isi Pesan

Dalam menentukan isi pesan harus menarik, unik dan inovatif. Etika periklanan mengharuskan untuk menampilkan isi pesan iklan. Isi pesan iklan BRI Syariah haruslah mudah dipahami, kejelasan tentang produk dan menarik, sehingga akan

menjadi pertimbangan pemirsa dalam menentukan sikap terhadap iklan BRI Syariah.

b. Struktur Pesan

Argumentasi yang kuat akan mendukung sebuah kampanye iklan, sehingga konsumen akan terpengaruh selanjutnya akan percaya terhadap produk yang diiklankan. Selain itu penyajian alur yang menarik akan menimbulkan perhatian khusus saat iklan muncul di televisi. Iklan BRI Syariah di televisi harus memiliki argumentasi dan alur yang menarik sehingga mampu dipertimbangkan oleh pemirsa.

c. Format Pesan

Tampilan gambar dan perpaduan warna yang serasi akan menambah kesan estetika sehingga pemirsa akan merasa tertarik jika mampu memadukan dengan baik. Iklan BRI Syariah haruslah menarik dengan perpaduan yang serasi dan selaras.

d. Sumber Pesan

Sumber pesan adalah penyampai pesan yaitu seseorang yang mampu menyampaikan isi pesan dengan jelas dan mudah dimengerti. Penyampaian pesan yang baik melalui gerak ataupun suara yang mampu menyesuaikan isi pesan iklan. Bintang iklan yang menarik dan sesuai dengan karakter akan mampu menambah nilai lebih dalam sebuah iklan, sehingga pemirsa akan meluangkan waktunya sejenak untuk melihat tayangan iklan.

Iklan BRI Syariah harusnya memiliki bintang iklan yang mampu mendalami karakter dan dapat menyampaikan isi pesan dengan baik kepada pemirsa, sehingga pemirsa mampu menangkap keseluruhan isi iklan televisi tersebut.

2. Variabel Dependent / Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah variabel respon anggota KBIH Aisyiyah Bantul dengan Model AIDAS. Mengacu pada Kasali (1992 : 53) bahwa pesan iklan mampu diukur melalui :

a. *Attention* (Perhatian)

Iklan harus menarik perhatian, artinya program iklan harus dikemas dengan kreatif dan inovatif sehingga akan mampu menarik yang melihat iklan produk Tabungan Haji BRI Syariah IB. Karena ini adalah salah satu promosi dan sasaran pemasaran.

b. *Interest* (Minat)

Setelah perhatian calon nasabah didapatkan maka harus mempertimbangkan cara bagaimana agar calon nasabah berminat dan ingin mengetahui lebih jauh tentang produk Tabungan Haji BRI Syariah IB dengan rangsangan yang diciptakan dalam penyampaian pesan iklan produk Tabungan Haji BRI Syariah IB.

c. *Desire* (Keinginan)

Setelah calon nasabah berminat dan ingin mengetahui lebih tentang produk Tabungan Haji BRI Syariah IB, maka harus

menimbulkan sebuah keinginan menjadi nasabahnya yang mungkin atas dasar kebutuhan akan produk tersebut.

d. *Action* (Tindakan)

Penentuan akhir calon nasabah yang setelah mengetahui tentang produk yang diminati dan diinginkan maka pembujukan untuk menjadi nasabah dan mencoba produk Tabungan Haji BRI Syariah IB. Wujud merealisasikan tindakannya dengan menggunakan produk tersebut.

e. *Satisfaction* (Kepuasan)

Setelah merealisasikannya maka nasabah akan mampu menilai produknya secara langsung, apakah mampu memenuhi atau melampaui ekspektasi atautah tidak. Jika mampu memenuhi dan melampaui ekspektasi maka nasabah akan merasa puas begitupun sebaliknya.

H. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji valid atau tidaknya suatu pertanyaan. Valid artinya setiap item yang tersaji dalam kuesioner sudah dinyatakan mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti (Sugiono, 2011 : 121). Cara yang digunakan adalah dengan menghubungkan skor yang diperoleh dari kuesioner dengan total skor pertanyaan, kemudian dibandingkan dengan r table atau nilai

signifikansi 5% ($\alpha=0.05$). jika nilai (p) < 0.05 atau r hitung $> r$ table maka dianggap valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah pengujian yang menunjukkan sejauh mana stabilitas dan konsistensi dari alat ukur yang digunakan dalam penelitian, sehingga memberikan hasil yang relatif konsisten jika pengukuran tersebut diulangi (Sugiyono, 2010 : 172). Untuk mengetahui item tersebut reliable atau tidaknya dapat diuji dengan metode *Cronchbach's Alpha*. Apabila hasilnya mendekati angka 1 maka akan semakin reliabel konsistensi internal (Tjahjono, 2009 : 60).

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Danang Sunyoto, 2012 : 142).

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu *variabel independent* (X) dengan satu *variabel dependent* (Y). persamaan umum dari regresi linier sederhana :

$$Y' = a + bX$$

Dimana :

Y' : Subjek dalam variabel dependent yang diprediksikan (respon KBIH Aisyiyah Bantul dengan pendekatan AIDAS)

a : nilai konstanta

b : Koefisien regresi

X : Subjek pada variabel *independent* yang mempunyai nilai tertentu (iklan BRI Syariah di televisi).

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independent secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji statistik (Imam Ghozali, 2006 : 88).

5. Uji t

Pengujian hipotesis secara parsial pengaruh kumpulan *variabel independent* terhadap *variabel dependent* untuk melihat keberartian koefisien regresi *variabel dependent*. Uji parsial variabel dilakukan dengan :

$H_0 = \beta_1 = 0$, tidak ada pengaruh yang signifikan variabel iklan terhadap respon anggota KBIH Aisyiyah Bantul dengan model AIDAS.

$H_a = \beta_1 \neq 0$, ada pengaruh yang signifikan variabel iklan terhadap respon anggota KBIH Aisyiyah Bantul dengan model AIDAS.

Dengan membandingkan t hitung dengan t table. Apabila t table > t hitung, maka H_0 diterima. Apabila t table < t hitung maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan tingkat signifikansi 0.05. dimana jika $sig \geq 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan jika $sig \leq 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

6. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Imam Ghozali, 2011 : 97). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas semakin kuat mempengaruhi variabel terikat. Untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai Adjusted R Square. Adapun rumus koefisien determinasi adalah :

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Dimana :

R^2 = Koefisien Determinasi

r = Koefisien korelasi

I. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Bab ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori relevan dan terkait dengan tema skripsi.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode yang akan digunakan oleh penelitian skripsi dan sistematika penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil penelitaian, klasifikasi bahasan disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian dan focus penelitian serta pembahasan dari uji penelitian yang dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis dan interpretasi yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian tentang langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak terkait.